

Surat Kabar : Suara Pembaruan  
Subyek : Lumpur Lapindo

Edisi : 04 April 2009  
Halaman : 02

### **SBY Prihatin Masalah Lumpur Lapindo Belum Teratasi**

**[SURABAYA]** Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang juga Presiden menyatakan prihatin, atas penanganan semburan dan luberan lumpur Lapindo di Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, karena tidak segera tuntas.

"Saya berharap agar Lapindo, perusahaan yang melakukan pengeboran gas di Porong, menjalankan kewajibannya, sehingga permasalahan yang terkait dengan persoalan lumpur segera teratasi," ujar Yudhoyono di depan ribuan massa Partai Demokrat saat kampanye putaran terakhir di Stadion Gelora 10 November, Tambaksari, Surabaya, Jumat (3/4).

Pemerintah, kata SBY, sudah mengeluarkan uang Rp 5,5 triliun agar masalah lumpur bisa segera teratasi. Sebab semburan lumpur Lapindo yang pertama kali terjadi 29 Mei 2006, sampai sekarang telah menenggelamkan 11 desa di tiga kecamatan masing-masing Porong, Tanggulangin dan Jabon. Rumah milik warga yang tenggelam 10.426 unit, 31 pabrik, 33 gedung sekolah, 540 hektare lahan pertanian produktif.

Sementara, pada bagian lain orasi politiknya, dia menyatakan bangga, karena Provinsi Jatim, saat sekarang mengalami surplus 4 juta ton beras. Karena itu produksi yang baik ini agar terus dilanjutkan.

Di depan pendukungnya yang datang dari berbagai daerah di Jatim, SBY sempat bernyanyi bersama The Changcuters dan Andra and The Backbone. Hujan yang mengguyur Surabaya, tidak membuat massa beranjak, mereka senang dengan hiburan band papan atas tersebut.

#### **Jangan Salah Pilih**

Di Semarang, Jawa Tengah Ketua Umum Partai Hanura Wiranto meminta rakyat sebaiknya dapat memilih pemimpin dengan bijak dan rasional. Jangan sampai salah memilih pemimpin. Pemimpin yang layak dipilih adalah pemimpin yang mengerti dan memahami hati nurani rakyat.

"Untuk itu, jangan sampai salah memilih pemimpin. Pilihlah yang mengerti dan memahami hati nurani rakyat," tegas Wiranto, saat tampil dalam kampanye Partai Hanura di Lapangan Pancasila, Simpanglima, Semarang, Jumat (3/4).

Dia mengingatkan, kepemimpinan adalah kunci keberhasilan berbangsa dan bernegara. Untuk itu, para kader Hanura diimbau untuk tidak salah memilih pemimpin. Pemimpin harus mendapatkan amanah dan mandat dari rakyat.

Oleh karena itu, Wiranto berjanji, jika dirinya terpilih menjadi presiden, akan selalu mengedepankan nurani rakyat serta berpikir, bersikap dan bertindak dengan hati nurani untuk rakyat.

Dia juga menegaskan, siapapun pejabat yang berasal dari Hanura kelak mengingkari hati nurani rakyat, akan diturunkan dan dicopot langsung oleh dirinya sebagai pimpinan partai.

Sementara itu, mantan KSAD Subagyo HS yang tampil dalam kampanye tersebut menyampaikan orasi dengan berpuisi. Dia mengajak kader dan simpatisan partai untuk memilih pemimpin yang mengedepankan hati nurani dan berpihak pada kepentingan rakyat.

Sementara itu, Panwaslu Jateng secepatnya akan memanggil Wali Kota Semarang, Sukawi Sutarip terkait penggunaan rumah dinas wali kota untuk rapat koordinasi Partai Demokrat.

Anggota Panwaslu Jateng Rahmulyo Adiwibowo kepada pers di Semarang, Jumat, mengatakan pertemuan kader dan pengurus Partai Demokrat di rumah dinas walikota yang berlangsung Kamis (2/4) malam itu langsung dibubarkan. "Sebenarnya saat itu kita mau klarifikasi langsung, tapi yang bersangkutan menolak. Makanya akan kami panggil secepatnya," tegas Rahmulyo.

Menurut Rahmulyo, penggunaan rumah dinas walikota untuk rapat dan penggalangan massa partai politik tertentu jelas melanggar undang-undang. Dikatakan, selain menggunakan fasilitas negara berupa rumah dinas, Panwaslu juga menemukan adanya mobilisasi PNS.

"Bahkan Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang, Andi Agus Wandono ada di tempat itu," ujarnya.

Namun, Andi Agus membantah memihak partai tertentu. Dia mengaku dirinya hadir malam itu dalam kapasitas sebagai kepala dinas perhubungan dalam rangka koordinasi pengamanan kampanye Partai Demokrat yang akan digelar di Lapangan Pancasila Simpanglima, pada Minggu (5/4) dan dihadiri Ketua Dewan Pembina Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono.

Terkait pembubaran rapat oleh panwaslu, Sekretaris DPD Partai Demokrat Jateng, Dani Sriyanto mengatakan, kegiatan tersebut digelar untuk mengatur rute, tempat parkir, dan jalur kampanye pada hari Minggu besok. Untuk itu, pihaknya mengundang aparat keamanan dan dinas perhubungan. [080/070/142/152/143/148/153/154/AHS/151]